

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi komunikasi digital di RRI Purwokerto melalui praktik konvergensi media sebagai bentuk adaptasi lembaga penyiaran publik terhadap perkembangan teknologi komunikasi di era digital. Penelitian ini menggunakan *Media Complementarity Theory* untuk memahami pemanfaatan media konvensional dan media digital yang bersifat saling melengkapi dalam memenuhi kebutuhan informasi audiens. Perubahan pola konsumsi media mendorong radio tidak hanya mengandalkan sistem penyiaran konvensional, tetapi juga memanfaatkan platform digital sebagai sarana distribusi informasi dan hiburan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan pengumpulan data, reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan dengan uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi komunikasi digital di RRI Purwokerto diwujudkan melalui pemanfaatan aplikasi RRI Digital, media sosial, serta produksi konten audio dan audio-visual berbasis multiplatform. Digitalisasi dipahami sebagai media pelengkap radio konvensional untuk memperluas jangkauan audiens, meskipun partisipasi audiens dalam ruang digital masih terbatas.

Kata kunci: komunikasi digital, konvergensi media, *media complementarity theory*, radio publik, RRI Purwokerto.

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of digital communication at RRI Purwokerto through media convergence practices as a form of adaptation by a public broadcasting institution to the development of communication technology in the digital era. This research employs Media Complementarity Theory to explain how conventional and digital media function in complementary ways to meet audience information needs. Changes in media consumption patterns have encouraged radio institutions to rely not only on conventional broadcasting but also on digital platforms for distributing information and entertainment. This study adopts a qualitative approach, with data collected through observation, in-depth interviews, and documentation. Data analysis was conducted through the stages of data collection, data reduction, data display, and conclusion drawing, with data validity ensured through source and technique triangulation. The findings indicate that digital communication at RRI Purwokerto is implemented through the use of the RRI Digital application, social media platforms, and the production of audio and audiovisual content across multiple platforms. Digitalization is not perceived as a replacement for conventional radio broadcasting but as a complementary medium to expand audience reach, although audience participation in digital spaces remains limited.

Keywords: digital communication, media convergence, media complementarity theory, public radio, RRI Purwokerto.